

## BAB IV

### PENUTUP

Pembahasan mengenai modal sosial, tidak dapat dipandang secara parsial sebagai aktivitas kolektif maupun sebagai kegiatan individu. Modal sosial terdiri dari kedua komponen tersebut. Pertama modal sosial dalam tulisan ini dikatakan sebagai tindakan kolektif karena kesamaan identitas (*homophily*) sebagai difabel yang terhimpun dalam organisasi difabel. Alasan ini turut menjadi faktor yang mempengaruhi tindakan aktor dalam membagi jaringan yang dimiliki antar anggota. Nilai kolektif inilah diartikan sebagai modal relasional sebagai medium mengakses sumber daya (informasi dan pengetahuan) serta mengakumulasi. Akses sumber daya yang dimaksud guna mengakumulasi diposisi yang dimiliki aktor dalam rangka pengembangan kegiatan wirausaha.

Nilai kolektif sebagai modal relasional dijelaskan dalam kerangka hubungan kepercayaan dan timbal balik sebagai *common value* dalam jaringan sosial. Dalam interaksi tersebut, aktor akan saling berbagi sumber daya kontak satu sama lain. Sumber daya kontak ini dapat dikonversikan menjadi relasi *profitability* (profitabilitas). Relasi *profitability* yang dimaksud, ketika aktor mampu mengakuisisi sumber daya intelektual (informasi/ pengetahuan/ ide/ pengalaman/ wawasan) dalam relasi yang dibangun—terutama relasi dengan berbagai *cluster* jaringan (*membership heterogeneity*).

Seperti yang tergambar dalam pembahasan Bab sebelumnya, bahwa modal sosial merupakan fenomena jaringan, dalam artian bahwa membangun jaringan tidak secara otomatis menjadi modal sosial. Namun dalam kerangka modal sosial, jaringan dapat dimanfaatkan sebagai medium pengembangan *human capital*<sup>27</sup> (modal manusia). Kerangka modal sosial yang dimaksud dalam artian *convertibility* modal, yaitu: modal relasional yang dibangun dalam jaringan dipergunakan untuk mengakses sumber daya (modal intelektual), guna pengembangan *human capital*/ disposisi aktor. Modal intelektual secara umum dibuat melalui proses menggabungkan pengetahuan dan pengalaman dari berbagai pihak yang berbeda—berbagai *cluster* jaringan (*membership heterogeneity*). Kombinasi keberagaman ini dapat memfasilitasi peluang penemuan inovasi oleh aktor.

Modal relasional tersebut memungkinkan aktor untuk memperluas jaringan, sehingga dapat dikatakan bahwa aktor tidak secara pasif berada dalam jaringan, melainkan aktor secara sadar memainkan peran dalam menciptakan dan membentuk kembali jaringan yang telah melingkupinya. Inilah yang menjadi alasan pemilihan kata strategi atau strategis untuk menggambarkan tindakan aktor dalam jaringan.

Karakteristik modal sosial selanjutnya, yaitu: tidak bersifat tetap, namun berakumulasi sepanjang aktor memperluas jaringannya karena unsur utama reproduksi modal sosial adalah upaya sosialisasi atau membangun relasi

---

<sup>27</sup> Istilah yang kerap dijumpai dalam pembahasan modal sosial dalam ilmu manajemen dan kewirausahaan, dalam konteks tulisan ini menggunakan istilah disposisi.

kelompok yang dijalankan terus-menerus untuk menjadikan jaringan sebagai modal sosial.

Posisi aktor yang beririsan dengan berbagai *cluster* jaringan perlu dijelaskan dalam frame sebagai medium akumulasi disposisi aktor terkait kemampuan pembacaan resiko dan sikap adaptif untuk mengimplementasikan dalam wirausaha yang sedang dijalani. Sikap adaptif ini yang dapat mengaktifkan fungsi jaringan dalam pengembangan wirausaha. Oleh karenanya, manfaat modal sosial secara instrumental terkait dengan akumulasi modal intelektual. Misalnya terwujud dalam kemampuan memetakan peluang, ide inovatif mengenai pengembangan wirausaha (berani berinovasi dari apa yang dikerjakan sekarang) dan merumuskan strategi jejaring kerjasama.

Dengan demikian, sikap adaptif dari hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan memetakan peluang

Tergambar dari kemampuan narasumber dalam merintis wirausaha dan upaya memetakan rencana kedepan dari kondisi wirausaha yang kini dijalankan (dalam tabel 3.7).

2. Ide inovatif mengenai pengembangan wirausaha

- a. Narasumber Sn : berupaya dalam memenuhi desain baru yang diminta oleh narasumber.
- b. Narasumber T.H. : melakukan uji coba bahan-bahan pewarnaan alami untuk mendapatkan warna yang variatif.

- c. Narasumber J.S. : membuat alat mesin penetas telur serta memproduksi telur dan bibit bebek organik.

### 3. Strategi jejaring kerjasama

- a. Narasumber Sn : memanfaatkan rekan kerja di organisasi sebagai promotor dan memanfaatkan relasi dengan majikan tempat kerjanya terdahulu untuk mendapatkan pesanan dalam partai besar. Majikan terdahulu juga menjadi jembatan untuk berjejaring dengan pasar potensial.
- b. Narasumber T.H. : memanfaatkan rekan yang berprofesi makelar sebagai promotor batik tulis serta menjadikan mentor di Ciqal (Pak W.) sebagai pelanggan tetap pasta indigo dalam partai besar serta tetap sebagai mentor atau teman berbagi pengetahuan tentang batik tulis pewarna alami maupun bahan-bahan dan pengolahan pewarna alami.
- c. Narasumber J.S. : memanfaatkan jejaring di arisan bebek sebagai pasar potensial bibit bebek, terutama untuk mengenalkan bibit bebek organik (konsep bebek organik juga diperoleh dari anggota arisan bebek).

Dengan demikian, pembacaan mengenai modal sosial juga perlu melakukan pembacaan pada biografi aktor, terkait dengan latar belakang pendidikan, profesi terdahulu (sejarah pekerjaan) maupun riwayat rehabilitasi dan berorganisasi sebagai komponen pembangun disposisi aktor. Hal tersebut dirasa perlu guna menganalisis distribusi modal intelektual pada jaringan yang dimiliki aktor dengan fenomena modal relasional (kepercayaan dan timbal-balik) yang melandasi tindakan aktor dalam berbagi sumber daya kontak dan pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Elijah. 1999. *Code Of The Street: Decency, Violence And The Moral Life Of The Inner City*. New York: Norton.
- Andrews, K.M. & Delahay, B.L. 2000. "Influences On Knowledge Processes In Organizational Learning: The Psychosocial Filter" dalam *Journal Management Studies*, Volume 37, Halaman 797-810.
- Bakker, Marloes dkk. 2006. "Is Trust Really Social Capital? Knowledge Sharing In Product Development Projects" dalam *The Learning Organization*, Volume 13, Nomor 6, Halaman 594-605. Emerald Group Publishing Limited.
- Barr, Abigail. 1998. "Enterprise Performance And The Functional Diversity Of Social Capital" dalam Working Paper Series 98, Number 1 (June). University Of Oxford: Institute of Economics and Statistics.
- Berg, Bruce Lawrence. 2001. *Qualitative Research Method For The Social Science: Fourth Edition*. Boston, London, Toronto, Sydney, Tokyo, Singapore: A Pearson Education Company.
- Bourdieu, Pierre. 1986. "The Forms Of Capital" dalam *Handbook Of Theory And Research For The Sociology Of Education*, John Richardson (Editor), Halaman 241–258. New York: Greenwood.
- \_\_\_\_\_. & Jean Claude Passeron. 1990. *Reproduction In Education, Society, And Culture*. Terjemahan oleh Richard Nice. London, Newbury Park, New Delhi: Sage Publication in association with Theory, Culture & Society.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Language And Symbolic Power*, John B. Thompson (Editor), Terjemahan oleh Gino Raymond dan Matthew Adamson. Oxford: Polity Press, in association with Blackwell Publisher Ltd.
- \_\_\_\_\_. 1993. *The Field Of Cultural Production: Essay On Art And Literature*. Oxford: Polity Press, in association with Blackwell Publisher Ltd.
- \_\_\_\_\_. 2005. *The Social Structures Of Economy*. Terjemahan oleh Chris Turner. Cambridge, Malden: Polity Press.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Choses Dites: Uraian & Pemikiran*, terjemahan Ninik Rochani Sjams, 1987 "Choses Dites: Edition de Minuit". Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bouzdine, Tatiana & Marina Bourakova-Lorgnier. 2004. *The Role Of Social Capital Within Business Networks: Analysis Of Structural And Relational Arguments*. Makalah ini dipresentasikan dalam For The Fifth European Conference On Organisational Knowledge, Learning And Capabilities, Tanggal 5-6 April 2004, Innsbruck, Austria.
- Burt, Ronald. S. 2005. *Brokerage And Closure: An Introduction To Social Capital*. Oxford: Oxford University Press.



- Chupp, Mark. 1999. *Investing In People Through Place: The Role Of Social Capital In Transforming Neighborhoods. A Literature Review Of Social Capital And Neighborhood Transformation*. Cleveland: Cleveland State University, Levine College of Urban Affairs.
- Clarke, J. 2004. "Bowling Together," *OECD Observer*. (Online) [http://www.oecdobserver.org/news/archivestory.php/aid/1215/Bowling\\_together.html](http://www.oecdobserver.org/news/archivestory.php/aid/1215/Bowling_together.html) (Diunduh pada tanggal 18 Juli 2014).
- Coleman, James. 1988. "Social Capital In The Creation Of Human Capital", dalam *American Journal of Sociology*, Volume 94, Halaman 95–120.
- Davenport, T.H. & Prusak, L. 1998. *Working Knowledge: How Organizations Manage What They Know*. Harvard Business School Press, Boston, MA.
- DeFilippis, James. 1999. "Alternatives To The 'New Urban Politics': Finding Locality And Autonomy In Local Economic Development", Dalam *Political Geography*, Volume 18, Halaman 972–990.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Alternatives To "Corrective Capitalism": Collective Ownership And The Possibility Of Local Autonomy In Community Development*. Ph.D. diss. Rutgers University, Department Of Geography.
- \_\_\_\_\_. 2001. "The Myth Of Social Capital In Community Development", dalam *Housing Polity Debate*, Volume 12, Issue 4, Halaman 781-806. London: Fannie Mae Foundation.
- Deth, Jan W. Van. 2008. "Measuring Social Capital" dalam *The Handbook Of Social Capital*. Oxford: Oxford University Press.
- Drori, Israel, Benson Henig & Mike Wright. 2009. "Transnational Entrepreneurship: An Emergent Field Of Study" dalam *Journal Of Entrepreneurship Theory And Practice*, Edisi September, Halaman 1001-1022. Baylor University.
- Emirbayer, Mustafa & Victoria Jognson. 2008. "Bourdieu And Organizational Analysis" dalam *Theor Soc*, Nomor 37, Halaman 1-44. Berlin: Springer Science And Business Media.
- Fæster, Monika & Sara Rago. 2009. *Social Entrepreneurship Or How Open Social Innovation Is Possible In Estabkished Structures*. CSE Publications 08:09, Center for Socialt Entreprenørskab, Roskilde Universitet: Roskilde, Denmark.
- Fiske, S. T. & S. E. Taylor. 1991. *Social Cognition*. New York: McGraw Hill.
- Flick, Uwe. 2009. *An Introduction To Qualitative Research, Edition 4*. London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publication.
- Freeman, Linton C. 1977. "A Set Of Measures Of Centrality Based On Betweenness" dalam *Sociometry Journal*, Volume 40, Nomor 1, Halaman 35-41. Lehigh.
- Gabarro, J. J. 1978. "The Development Of Trust, Influence, And Expectations", dalam A. G. Athos & J. J. Gabarro (Editor), *Interpersonal Behaviors: Communication And Understanding In Relationships*, Halaman 290-303. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Gedajlovic Eric. 2013. "Social Capital And Entrepreneurship: A Schema And Research Agenda" dalam *Journal Of Entrepreneurship Theory And Practice*, Edisi Mei, Halaman 455-478. Baylor University.

- Giusta, Marina Della. 2010. "Entrepreneurial Network As Social Capital", dalam *Entrepreneurship: Theory, Network, History*, Mark Casson (Editor), Halaman 150-172. Cheltenham, UK & Northampton, USA: Edward Elgar Publishing.
- Granovetter, Mark S. 1973. "The Strength of Weak Ties", dalam *American Journal of Sociology*, Volume 78, Nomor 6, Edisi Mei, 1973, Halaman 1360-1380. Chicago: The University Of Chicago Press.
- \_\_\_\_\_. 1983. "Economic Action, Social Structure And Embeddedness", dalam *American Journal Of Sociology*, Nomor 91, Halaman 481-510.
- Hanappi, Doris. 2011. "Economic Action, Field And Uncertainty" dalam *Journal Of Economic Issues*, Volume XLV, Nomor 4, Desember 2011. Lausanne: Association For Evolutionary Economics.
- Hauberer, Julia. 2011. *Social Capital Theory: Towards A Methodological Foundation*. Prague: VS Verlag für Sozialwissenschaften & Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH.
- Inkpen, Andrew C. & Eric W. K. Tsang. 2005. "Social Capital, Networks, And Knowledge Transfer" dalam *Academy of Management Review*, Januari, Volume 30, Nomor 1, Halaman 146-165. Thunderbird and Nanyang Business School & Wayne State University.
- Konsorsium Nasional untuk Hak Difabel. 2011. "Membangun Kebijakan Publik Propenyandang Disabilitas". (Online) <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=0CFAQFjAH&url=http%3A%2F%2Fwww.handicap-international-id.org%2Fpublications%2Fcategory%2F21-recomendation-book%3Fdownload%3D121%3Arekomendation-book-bahasa&ei=c1zHU-HBO9iQuATw5IHBYBA&usg=AFQjCNGxdziDV9hCub29wAtIaRF0gIGEGa&sig2=IfZGmUhmhbGfYnHCQ4nv5w&bvm=bv.71198958,d.c2E> (Diunduh pada tanggal 18 Juli 2014).
- Law, John. 2004. *After Method, Mess in Social Science Research*. London, New York: Routledge.
- Light, Ivan. 2004. "Social Capital's Unique Accessibility" dalam *Journal Of The American Planning Association*, Volume 70, Nomor 2, Spring 2004, Halaman 145-151. American Planning Association, Chicago, IL.
- Light, Ivan & Léo-Paul Dana. 2013. "Boundaries Of Social Capital In Entrepreneurship" dalam *Journal Of Entrepreneurship Theory And Practice*, Edisi Mei, Halaman 603-624. Baylor University.
- Loury, Glenn. 1977. "A Dynamic Theory of Racial Income Differences", dalam *Women, Minorities, and Employment Discrimination*, Phyllis Wallace and Annette LaMond (Editor), halaman 153-188. Lexington, MA: Heath.
- Marshall, Gordon (Editor). 2003. *Oxford Dictionary Of Sociology*. Oxford: Oxford University Press.
- Marvasti, Amir. 2003. *Qualitative Research In Sociology, Introducing Qualitative Method Series*. London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publication.

- Mattessich, P. & M. Monsey. 2004. *Community Building: What Makes It Work*. St. Paul, MN: Wilder Foundation.
- \_\_\_\_\_. 2009. "Social Capital And Community Building" dalam Rhonda Philips & Robert H. Pittman (Editor), *An Introduction To Community Development*. London & New York: Routledge, Taylor & Francis Group.
- McElroy, M.W. 2003. *The New Knowledge Management: Complexity, Learning, and Sustainable Innovation*. Butterworth-Heinemann: New York.
- McFadyen, M. Ann & Albert A. Cannella, Jr. 2004. "Social Capital And Knowledge Creation: Diminishing Returns Of The Number And Strength Of Exchange Relationships" dalam *Academy of Management Journal*, Volume 47, Nomor 5, Halaman 735-746. North Carolina State University & Arizona State University.
- Metts, Robert. 2004. "Disability And Development". (Online) <http://siteresources.worldbank.org/DISABILITY/Resources/280658-1172606907476/mettsBGpaper.pdf> (Diunduh pada tanggal 18 Juli 2014).
- Nahapiet, Janine & Sumantra Ghoshal. 1998. "Social Capital, Intellectual Capital, And The Organizational Advantage" dalam *Academy Management Review*, Volume 23, Nomor 2, Halaman 242-266.
- Newman, Isadore & Carolyn R. Benz. 1998. *Qualitative-Quantitative Research Methodology: Exploring The Interactive Continuum*. Carbondale & Edwardsville: Southern Illinois University Press.
- Polanyi, Michael. 1966. *The Tacit Dimension*. New York: Doubleday.
- Portes, A. & Sensenbrenner, J. 1993. "Embeddedness And Immigration: Notes On The Social Determinants Of Economic Action", dalam *American Journal Of Sociology*, Nomor 98, Halaman 1320-1350.
- Portes, Alejandro. 1998. "Social Capital: Its Origins And Applications In Modern Sociology", dalam *Annual Review of Sociology*, Volume 24, Halaman 1-24.
- Putnam, Robert D. 1993. *Making Democracy Work. Civic Traditions In Modern Italy*. Princeton: Princeton University Press.
- \_\_\_\_\_. 1995. "Bowling Alone: America's Declining Social Capital", dalam *Journal Of Democracy*, Januari 1995, Halaman 65-78.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.
- Rankin, Katharine N. 2002. "Social Capital, Microfinance And The Politics Of Development" dalam *Feminist Economics*, Volume 8, Nomor 1, Halaman 1-24. London & New York: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Robbins, Lord. 1970. *The Theory Of Economic Development In The History Of Economic Thought*. London & Basingstoke: MacMillan.
- Schutt, Russel K. 2011. *Investigating The Social World: The Process And Practice Of Research*. London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publication.
- Siisiainen, Martti. 2000. *Two Concepts of Social Capital: Bourdieu vs. Putnam*. Makalah disajikan dalam ISTR Fourth International Conference, "The Third Sector: For What And For Whom?", Trinity College, Dublin, Ireland, pada tanggal 5-8 Juli 2000.



- Solider. 2013. "Berikan Kesempatan Luas Bagi Pekerja Disabilitas". (Online). <http://www.solider.or.id/2013/01/22/berikan-kesempatan-luas-bagi-pekerja-disabilitas> (Diunduh pada tanggal 8 Agustus 2014).
- Svendsen, Gunnar Lind Haase, Chris Kjeldsen & Egon Noe. 2010. "How Do Private Entrepreneurs Transform Local Social Capital Into Economic Capital? Four Case Studies From Rural Denmark" dalam *The Journal of Socio-Economics* Nomor 39, Halaman 631-644. Elsevier Science: Amsterdam, The Netherlands.
- Trainor, Audrey A. 2008. "Using Cultural and Social Capital To Improve Postsecondary Outcome And Expand Transition Models For Youth With Disabilities", dalam *The Journal Of Special Education*, Volume 42, Nomor 3, November, Halaman 148-162. Austin: Hammill Institute On Disabilities.
- Tsai, Wenpin & Sumantra Ghoshal. 1998. "Social Capital And Value Creation: The Role Of Intrafirm Networks" dalam *The Academy of Management Journal*, Volume 41, Nomor 4 (Agustus, 1998), Halaman 464-476. Academy of Management.
- United Nation Department of Economic and Social Affairs Division for Social Policy and Development. 2013. *Promoting Empowerment Of People In Achieving Poverty Eradication, Social Integration And Full Employment Integration And Full Employment And Decent Work For All*. United Nation: New York.
- United Nation Enable. 2004. *Fact Sheet On Person With Disabilities*. (Online) <http://www.un.org/disabilities/documents/toolaction/pwdfs.pdf> (Diunduh pada tanggal 18 Juli 2014).
- United Nation, United Nation Office of the High Commissioner for Human Right, Inter-Parliamentary Union. 2007. *From Exclusion To Equality: Realizing The Rights Of Persons With Disabilities*. (Online) <http://www.ipu.org/PDF/publications/disabilities-e.pdf> (Diunduh pada tanggal 18 Juli 2014).
- Uphoff, N. 2000. "Understanding Social Capital: Learning From The Analysis And Experience Of Participation," dalam P. Dasgupta dan I. Serageldin (Editor) *Social Capital: A Multifaceted Perspective*. Washington DC: The World Bank.
- WHO (World Helath Organization) & World Bank. 2014. *World Report On Disability*. (Online) [http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789240685215\\_eng.pdf?ua=1](http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789240685215_eng.pdf?ua=1) (Diunduh pada tanggal 18 Juli 2014).
- WHO (World Helath Organization), UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization), ILO (International Labour Organization) & IDDC (International Disability Development Consortium). 2010. *Livelihood Component, Community Based Rehabilitation: CBR Guidelines*. Malta: WHO Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Introductory Booklet, Community Based Rehabilitation: CBR Guidelines*. Malta: WHO Press.
- Woolcock, Michael & Deepa Narayan. 2000. "Social Capital: Implications For Development Theory, Research, and Policy" dalam *World Bank*

*Research Observer*, Volume 15, Nomor 2. Washington, DC: The World Bank.

Xu, Yang. 2011. "A Social-Cognitive Perspective On Firm Innovation" dalam *Journal Of Strategic Innovation And Sustainability*, Volume 7, Nomor 1, Halaman 11-27. Blacksburg: Virginia Polytechnic Institute and State University.

———. 2011. "How Important Are Entrepreneurial Social Capital And Knowledge Structure In New Venture Innovation?" dalam *Journal of Management Policy and Practice*, Volume 12, Nomor 5, Halaman 11-24. New Kensington: Penn State University.

